

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di Sekolah MTs Yaspi Labuhan Deli

Indis Muslikha¹, Jamila²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: indismuslikhaaa2003@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/lokakarya.v4i2.4958>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah siswa kelas VII di MTs YASPI Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh rendahnya tingkat kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah, seperti datang terlambat, tidak memakai seragam sesuai aturan, makan di kelas, dan tidak menjaga kebersihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen pre-test post-test control group. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas VII-C yang dipilih berdasarkan rekomendasi guru BK. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan angket. Data dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan uji-t menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah siswa. Dengan demikian, layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan kesadaran dan sikap disiplin siswa dalam menjalankan aturan sekolah.

Kata Kunci: Bimbingan Klasikal, Kedisiplinan, Tata Tertib Sekolah

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of classical guidance services on discipline of VII-grade students at MTs YASPI Labuhan Deli in the 2024/2025 Academic Year. The background of this study is based on the low level of student discipline in complying with school rules, such as arriving late, not wearing uniforms according to regulations, eating in class, and not maintaining cleanliness. This study uses a quantitative approach with a pre-test post-test control group experimental design. The research sample consisted of 30 VII-C grade students selected based on the recommendations of the guidance and counseling teacher. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and questionnaires. Data were analyzed using validity, reliability, normality, homogeneity, and t-tests using SPSS. The results showed that the calculated t-value was greater than the t-table, indicating a significant effect between classical guidance services and students' discipline in following school rules. Therefore, classical guidance services are effective in increasing students' awareness and discipline in following school rules.

Keywords: Classical Guidance, Discipline, School Rules

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Kesempatan untuk belajar terfasilitasi bagi semua orang, tanpa memandang usia. Dengan pendidikan, kita dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan adalah kunci utama untuk meraih kesuksesan. Selain memberikan ilmu dan keterampilan, pendidikan juga membentuk karakter, membuka peluang kerja, dan berkontribusi pada kemajuan masyarakat.

Sukses dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada pengetahuan, tetapi juga pada disiplin diri. Disiplin adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung pencapaian tujuan. Disiplin adalah kunci untuk membuka potensi belajar setiap siswa. Dalam lingkungan yang disiplin, siswa dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan mencapai kesuksesan akademik.

Peraturan atau tata tertib sekolah berperan penting dalam membentuk sikap disiplin siswa. Menurut Slameto (2015:40) Beberapa contoh sikap disiplin adalah ketika seseorang mengerjakan tugas tepat waktu, mengikuti pelajaran atau kegiatan dengan tertib, serta menaati aturan yang berlaku di sekolah maupun di tempat lain. Sedangkan menurut pendapat Andi Hakim Nasution (2002:135) dalam hubungannya dengan pertumbuhan sosial, siswa yang bermasalah memperlihatkan gejala-gejala perilaku menyimpang dan pelanggaran yang menunjukkan tindakan-tindakan yang tidak wajar dalam dirinya.

Kedisiplinan terbentuk dari kebiasaan melakukan hal yang benar secara konsisten, menunjukkan sikap patuh, teratur, dan bertanggung jawab. Sikap dan perilaku tersebut tercipta melalui proses binaan sejak kecil, dimulai dari lingkungan rumah, sekolah, dan lingkungan sosial yang memberikan contoh yang baik.

Kedisiplinan peserta didik di sekolah pada dasarnya berfungsi untuk melatih mengontrol diri, mentaati peraturan dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Jika diterapkan dengan konsisten, disiplin akan membawa perubahan positif pada perilaku dan kehidupan siswa.

Berdasarkan dari observasi, wawancara dan pemberian angket yang peneliti lakukan di sekolah MTs Yaspi Labuhan Deli, peneliti masih melihat adanya siswa yang tidak disiplin pada tata tertib di sekolah seperti datang ke sekolah terlambat, makan di kelas pada saat mengikuti pelajaran, tidak menjaga kebersihan di sekolah, tidak memakai seragam lengkap sesuai jadwal.

Dari relita yang dipaparkan di atas, diperlukan upaya untuk mengatasi perilaku tidak disiplin agar siswa menjadi lebih bertanggung jawab, terorganisir dan mencapai prestasi akademik yang maksimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ketidakdisiplinan siswa adalah dengan memberikan layanan bimbingan klasikal. Layanan bimbingan klasikal dipilih karena dapat memberikan cara yang terarah, terorganisir, dan berkelanjutan dalam membantu membentuk sikap disiplin siswa sejalan dengan nilai-nilai pendidikan dan bertujuan menciptakan proses pembelajaran yang berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

Bimbingan klasikal disebut layanan dasar karena bimbingan klasikal merupakan bagian yang memiliki porsi terbesar dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Bimbingan klasikal lebih bersifat preventif dan berorientasi pada pengembangan pribadi peserta didik yang meliputi bidang belajar, sosial dan karir. Pemberian layanan bimbingan klasikal berfokus pada pencegahan dan penguasaan siswa akan tugas perkembangannya Sawal Mahaly (2021:41).

Layanan bimbingan klasikal adalah kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh guru BK kepada seluruh siswa dalam satu kelas secara bersama-sama dan terjadwal, dengan tujuan memberikan pemahaman, arahan, atau solusi terhadap berbagai

masalah seperti belajar, sikap, dan kedisiplinan agar siswa bisa berkembang lebih baik.

Tujuan layanan bimbingan klasikal adalah membantu individu agar mampu menyesuaikan diri, mampu mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, mampu beradaptasi dalam kelompok, mampu menerima support atau dapat memberikan support pada teman-temannya (Siwabessy dan Hastoeti 2008:136).

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti merasa penting untuk menjadi masalah ini sebagai suatu penelitian ilmiah dengan menetapkan judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas VII di Sekolah MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen untuk menguji pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah kelas VII di MTs Yaspi Labuhan Deli. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, sampai kepada penampilan dari hasil data yang diperoleh (Sugiyono 2018:12).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas didapatkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah pada siswa kelas VII MTs YASPI Labuhan Deli tahun ajaran 2024/2025. Sebelum pelaksanaan layanan, siswa diberikan angket pre-test untuk mengukur tingkat kedisiplinan awal. Setelah itu, diberikan layanan bimbingan klasikal dalam beberapa sesi terjadwal yang membahas tentang pentingnya disiplin, mematuhi aturan sekolah, serta tanggung jawab sebagai siswa.

Setelah layanan selesai, siswa kembali diberi angket post-test yang sama. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji-t, diperoleh nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah layanan diberikan.

Hal ini mengandung makna bahwa semakin efektif pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa maka semakin baik tata tertib sekolah pada siswa, sebaliknya semakin kurang efektif pelaksanaan layanan bimbingan klasikal maka semakin kurang baik tata tertib sekolah pada siswa. Dengan arti lain bahwa baik tidaknya tata tertib sekolah pada siswa dapat dipengaruhi oleh efektif tidaknya pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa.

Bimbingan klasikal merupakan layanan dasar yang dirancang ditujukan kepada peserta didik yang berupa diskusi atau curah pendapat. Tujuan bimbingan memberikan arah agar individu dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier, serta kehidupannya pada masa yang akan datang; mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan seoptimal mungkin; menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya; dan mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkungan kerja.

Upaya dalam mengarahkan siswa salah satunya menggunakan layanan bimbingan klasikal. Salah satu usaha pihak pendidikan di sekolah untuk mencegah dan menanggulangi pelanggaran terhadap tata tertib tertib disekolah pada siswa adalah dengan diberikan sebuah layanan yang diperuntukkan bagi siswa yaitu layanan

bimbingan dan konseling, agar siswa memahami dan dapat melaksanakan, dengan demikian dapat diduga ada pengaruh antara layanan bimbingan klasikal dengan tata tertib sekolah.

Tata tertib sekolah adalah sejumlah peraturan yang harus ditaati atau dilaksanakan di sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Tata tertib ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam mentaati peraturan sekolah yang maksimal. Dalam tata tertib sekolah termuat hal-hal yang harus dikerjakan dan yang dilarang dalam pergaulan di lingkungan sekolah, tata tertib sekolah ini diberikan melalui layanan bimbingan dan konseling. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membentuk sikap dan perilaku sehingga dapat mengembangkan pribadi siswa dalam rangka pencegahan terhadap pelanggaran tata tertib sekolah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Waljiati (2017) judul penelitian tentang upaya meningkatkan tata tertib sekolah melalui layanan bimbingan kelompok. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masalah masih banyaknya siswa yang kurang disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah.

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah pada siswa dapat dijadikan sebagai acuan, kontrol, informasi, pemahaman dan pengetahuan bagi siswa maupun guru BK di sekolah. Dengan demikian pihak sekolah khususnya guru BK untuk lebih memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan program layanan bimbingan konseling terutama layanan bimbingan klasikal yang berhubungan dengan pribadi siswa yang dapat mempengaruhi perilaku dan kepribadian siswa dalam rangka mencegah pelanggaran terhadap tata tertib sekolah pada siswa. Namun faktor lain yang saat ini tidak diteliti, juga memungkinkan mempengaruhi layanan bimbingan klasikal terhadap tata tertib sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan layanan bimbingan klasikal terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah pada siswa Kelas VII di Sekolah MTS Yaspi Labuhan Deli Tahun Ajaran 2024/2025. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin efektif pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa maka akan berpengaruh pada kedisiplinan sebaliknya semakin kurang efektif pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa akan dapat mempengaruhi ketidakterdisiplinan terhadap tata tertib disekolah.

Kesimpulan tersebut berdasarkan fakta dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas pretest dan posttest pada Layanan Bimbingan Klasikal menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 6.296 yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1.697 ($6.296 > 1.697$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Layanan Bimbingan Klasikal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Irwansa. (2014). *Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Di Smk Negeri 1 Makassar*. Hlm. 2-3.
- Abdurrahman Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

- Ahmad Juntika Nurihsan, 2006, *Bimbingan dan konseling dalam berbagai latar belakang*. Bandung:Refika Aditama.
- Ahmad Juntika Nurihsan, dan Mubiar Agustin. 2013. *Dinamika Perkembangan Anak Dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan Dan Bimbingan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Amri, Sofan. 2016. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum Perwakilan Kelompok masing-masing*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Andi hakim nasution, (*Pendidikan Agama dan Akhlak bagi Anak dan remaja cet*), (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 2002) h.135.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto., *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi.*, 137 , Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Belawati, T. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- D Sumarno. 2008. *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, Jakarta: C.V Jaya Abadi.
- Depdiknas. 2007 No 40. *Model dan Contoh Pengembangan Diri Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Puskur Balitban.
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 148.
- Hadianti, Ieli siti. 2008. *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa* (Penelitian Deskriptif Analisis Di Sdn Sukakarya li Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 02; No. 01; 1- 8.
- Khaeruman, Marnisasah, L., Idrus, S., Irawati, L., Farradia, Y., Erwantiningsih, E., Hartatik, Supatmin, Yuliana, Aisyah, N., Natan, N., Widayanto, mutinda teguh, & Ismawati. (2021). *Meningkatkan Kinerja Sumber Daya Manusia:Konsep & Studi Kasus*. Banten: CV. AA. RIZKY.
- M Andi Setiawan Karyanti, *Bimbingan Klasikal Berlandaskan Falsafah* hlm 29 Adil Ka ' Talino , Bacuramin Ka ' Saruga , Basengat Ka ' Jubata, 2019.
- Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). Mulyono (2000 :60-64). *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: RinekaCipta.
- Ningsih Wulandari Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, And Universitas Negeri Surabaya, "*Siswa Smp Bimbingan Klasikal Bidang Karier Melalui Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Siswa SMP A Bstrak 111* (2014).
- Novan Ardy Wiyani, *Managemen Kelas*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 86.
- Patmawati, S. (2018). *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian*. Pendidikan, 1(13), 1–16.
- Rahmawati, Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta : Penerbit Gavamedia
- Saiful Umam 2014. *Penggunaan Teknik Modeling Dalam Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling IPI.
- Santoso, D.B. (2011). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Malang: Tanpa Penerbit
- Santoso, Djoko Budi. 2011. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Malang: tanpa penerbit.

- Siwabessy, L. B., & Sri Hastoeti. (2008). *Bahan Ajar Sertifikasi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Jabatan Melalui Jalur Pendidikan: Praktik Bimbingan Klasikal*. Jakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta dan DIKTI Depdiknas, hlm 136.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memoengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), hal 40.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono, *Metode Penelitian : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung Alfabeta.2018), hlm 12.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)* (Bandung:Alfabeta, 2015), 118.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitativ, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitativ, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2014), hal. 148.
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h 75.
- Wani, A. S., Yasmin, F. A., Rizky, S., Syafira, S., & Siregar, D. Y. (2024). *Penggunaan Teknik Observasi Fisik dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 3737–3743.
- Winkel, W., & Hastuti, M. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan, edisi ketujuh*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yuni Nur Dinasyari, (2017), *Tingkat Ketaatan Siswa Terhadap Peraturan Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Jatinom*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, hlm.10.
- Zaka Istifatun. (2020). *Discipline Like Japanese*. Klaten: Kaesar Media Pustaka.